DINAMIKA *QIWÂMAH* DALAM KONTEKS WANITA MANDIRI: STUDI KOMPARATIF ATAS TAFSIR AL-AZHAR DAN AL-MISHBAH

SKRIPSI

OLEH

KHAIRUN NISAK AL KAMIL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2026

DINAMIKA *QIWÂMAH* DALAM KONTEKS WANITA MANDIRI: STUDI KOMPARATIF ATAS TAFSIR AL-AZHAR DAN AL-MISHBAH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Khairun Nisak Al Kamil
220103020090

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2026 M/1448 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Khairun Nisak Al Kamil
NIM	: 220103020090
Tempat/Tanggal Lahir	: Banjarmasin, 27 Agustus 2004
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Dinamika *Qiwâmah* dalam Konteks Wanita Mandiri: Studi Komparatif atas Tafsir Al-Mishbah dan Al-Azhar"** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil dari karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 8 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Khairun Nisak Al Kamil

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; *E-mail*: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 1161/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	: Khairun Nisak Al Kamil
NIM	: 220103020090
Program Studi	: S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

DINAMIKA QIWÂMAH DALAM KONTEKS WANITA MANDIRI: STUDI KOMPARATIF ATAS TAFSIR AL-MISHBAH DAN AL-AZHAR

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 14%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 17 Juni 2026
Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Bashori, M.Ag.
NIP 197001011998031002

PERSETUJUAN SKRIPSI

DINAMIKA *QIWÂMAH* DALAM KONTEKS WANITA MANDIRI: STUDI KOMPARATIF ATAS TAFSIR AL-MISHBAH DAN AL-AZHAR

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Khairun Nisak Al Kamil
NIM. 220103020090

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. Basrian, M.Fil.I	**Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum**
NIP. 196107201991021001	NIP. 199012162023211018

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Bashori, M.Ag
NIP. 197001011998031002

PENGESAHAN SKRIPSI

DINAMIKA *QIWÂMAH* DALAM KONTEKS WANITA MANDIRI: STUDI KOMPARATIF ATAS TAFSIR AL-AZHAR DAN AL-MISHBAH

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Khairun Nisak Al Kamil
220103020090

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada hari Kamis, 25 Juni 2026

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A (Ketua Penguji)	1.
2.	Bashori, M.Ag (Penguji 1)	2.
3.	Drs. H. Basrian, M.Fil.I (Penguji 2)	3.
4.	Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum (Penguji 3)	4.
5.	Miftahul Umam, Lc., M.Ag (Notulis)	5.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag.
NIP. 197112171996031001

MOTTO

"Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar..."

(Q.S. At-Taubah/9: 71)

"...Bagi orang laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan..."

(Q.S. An-Nisa/4: 32)

"Apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku."

(Umar bin Khattab)

ABSTRAK

Khairun Nisak Al Kamil, 220103020090, Dinamika *Qiwâmah* dalam Konteks Wanita Mandiri: Studi Komparatif atas Tafsir Al-Azhar dan Al-Mishbah. Pembimbing (1) Drs. H. Basrian, M.Fil.I., (2) Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Qiwâmah*, Wanita Mandiri, Relasi Gender, Tafsir Komparatif

Dinamika konsep *qiwâmah* dalam Al-Qur'an, khususnya dalam Q.S. An-Nisa/4: 34, serta relevansinya dengan fenomena wanita mandiri dalam masyarakat Muslim kontemporer menunjukkan pergeseran makna mengenai konsep *qiwâmah.* Fokus penelitian ini adalah menganalisis penafsiran *qiwâmah* dalam Tafsir Al-Azhar karya Hamka dan Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab, serta mengkaji bagaimana kedua penafsiran tersebut merespons perubahan peran sosial perempuan di era modern.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif-analitis dan metode komparatif. Data primer dalam penelitian ini adalah penafsiran Q.S. An-Nisa/4: 34 dalam Tafsir Al-Azhar dan Al-Mishbah, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, serta literatur yang terkait dengan konsep *qiwâmah,* gender, dan wanita mandiri. Data Q.S. An-Nisa/4: 34 dibandingkan dengan Tafsir Al-Azhar dan Al-Mishbah dan dianalisis dengan konsep *qiwâmah* beserta relevansinya terhadap wanita mandiri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua tafsir tersebut sepakat mengatakan bahwa *qiwâmah* merupakan bentuk kepemimpinan laki-laki dalam keluarga berdasarkan tanggung jawab dan kewajiban nafkah. Namun, juga terdapat perbedaan dalam pendekatan penafsirannya. Tafsir Al-Azhar lebih menekankan pada pendekatan normatif dengan mempertahankan struktur kepemimpinan laki-laki secara lebih tegas sebagaimana dipahami dalam tradisi. Sedangkan, Tafsir Al-Mishbah cenderung bersifat kontekstual dan adaptif terhadap perubahan sosial, sehingga membuka ruang pemaknaan *qiwâmah* secara lebih fleksibel dan tidak semata-mata bersifat hierarkis. Dalam konteks wanita mandiri, Tafsir Al-Azhar tetap relevan dalam menjaga tanggung jawab dalam keluarga, tetapi memerlukan penyesuaian dalam menghadapi dinamika relasi gender modern. Sementara itu, Tafsir Al-Mishbah dinilai lebih relevan karena bisa mengakomodasikan peran perempuan yang semakin aktif di ruang publik dan memiliki kemadirian ekonomi serta intelektual. Dengan demikian, konsep *qiwâmah* tidak hanya dipahami secara statis, tetapi perlu dimaknai secara kontekstual sesuai dengan perkembangan sosial. Reinterpretasi *qiwâmah* sebagai bentuk tanggung jawab yang berbasis kemitraan menjadi penting agar tetap selaras dengan prinsip keadilan yang terdapat dalam Islam serta realitas kehidupan wanita mandiri masa kini.

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Dinamika *Qiwâmah* dalam Konteks Wanita Mandiri: Studi Komparatif atas Tafsir Al-Azhar dan Al-Mishbah". Salawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapat bantuan, arahan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, maka dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang berjasa memberikan dukungan dan bantuan, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor terdahulu UIN Antasari Banjarmasin periode 2021-2025, yang selama menjabat telah memberikan fasilitas untuk menunjang kebutuhan pada masa perkuliahan penulis dan pelajaran dari setiap karya tulis serta sambutan yang menjadi motivasi dalam pengembangan diri penulis.
2. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin periode 2025-2029, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu hingga akhir masa studi.
3. Dr. Dzkiri Nirwana, M.Ag. sebagai Dekan terdahulu Fakultas Ushuluddin dan Humaniora periode 2021-2025 dan Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag.,

selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora periode 2025-2029 beserta jajarannya.

4. Riza Saputra, M.A. dan H. Hanafi, MA., sebagai Ketua dan Sekretaris terdahulu Prodi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir periode 2023-2025 yang telah memberikan dukungan penuh kepada seluruh mahasiswa di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin.
5. Bashori, M.Ag. dan Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin periode 2025-2029 yang telah memberikan arahan, kemudahan administrasi, dan persetujuan atas skripsi ini.
6. Drs. H. Basrian, M.Fil.I., selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan masukan serta bimbingan dari awal penetapan judul hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
7. Najib Irsyadi,S.Th.I, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan saran, arahan, dan kemudahan akses bimbingan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan beragam ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kepada seluruh keluarga tercinta penulis, khususnya Ayahanda Ahmad Musthofa dan Ibunda Qayum Imami yang telah membesarkan, mendidik, dan senantiasa mendoakan penulis. Juga kepada kedua adik penulis, Zahratul

Mutmainnah dan Muhammad Fauzul Mubarok yang senantiasa mendoakan dan mengajak penulis bermain sebagai selingan hiburan.

10. Teman-teman penulis "Paket JnT siCepaaat", Amiyati, Alifia Nur Rizkilah, Ainun Thayyibah, Dara Puspita Loka, Khairunissa, Liya Azizah, Marlenda, Nanda Nurlina, Valisa, dan Virda Amelia Febriana yang telah mendoakan, menemani, memberikan dukungan, dan menyimak berbagai cerita maupun pertanyaan penulis.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022 khususnya IAT 22B yang telah banyak memberikan memori terindah, dukungan, dan semangat. Penulis ucapkan terima kasih karena telah membersamai dan menemani penulis semasa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.

Semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka dan mencatat pahala yang sebaik-baiknya di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridho dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat memiliki manfaat dan hanya kepada Allah Swt. segala ikhtiar kita serahkan.

Banjarmasin, 08 Juni 2026
Penulis



Khairun Nisak Al Kamil

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang terdapat di dalam buku Pedoman Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin edisi tahun 2021.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِيْوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُرَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ ي	Ai	a dan i
ـَ و	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah *(Tasydîd)*

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُوْرَة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيْقَة	*Tharîqah*
2	اَلْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	*Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah*
3	وَحْدَةُ الْوُجُوْد	*Wahdah al-Wujûd*

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring *(italic)* atau cetak tebal *(bold)*. Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja *(fi‘l),* kata benda *(ism)*, maupun huruf *(harf)* ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الأُسْتَاذُ	*dzahaba al-ustâdzu*
ثَبَتَ الأَجْرُ	*tsabbata al-ajru*
الْحَرَكَة الْعَصْرِيَّة	*al-harakah al-'ashriyyah*
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا الله	*asyhadu an lâ ilâha illa Allâh*
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِح	*maulânâ Malik al-Shâlih*
يُؤْتِرُكُمُ الله	*yu'tsirukum Allâh*
الْمَظَاهِر الْعَقْلِيَّة	*al-mazhâhir al-'aqliyyah*
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاع	*hub al-istithlâ'*
الْمَادَّة الْمَصْنُوْعَة مِنَ الْحَيَوَان	*al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân*
طَرْفُ الْعَيْنِ	*tharf al-'ayni*
الْمُسَاهِمَة	*al-musâhimah*
مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا	*man salaka tharîqan*

B. Singkatan

H	Hijriah
M	Masehi
a.s.	*'Alaihi al-Salâm*
Swt.	*Subḫânahu wa Ta'âlâ*
saw.	*Shallallâhu 'Alaihi wa Sallam*
Q.S.	Qur'an Surah
H.R.	Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI iii
PERSETUJUAN SKRIPSI iv
PENGESAHAN SKRIPSI v
MOTTO vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA xi
DAFTAR ISI xvii
DAFTAR TABEL xix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Signifikansi Penelitian 6
E. Definisi Istilah 7
F. Penelitian Terdahulu 8
G. Metode Penelitian 11
H. Sistematika Penulisan 16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 17
A. Konsep *Qiwâmah* dalam Al-Qur'an 17
B. Wanita Mandiri dalam Perspektif Sosial dan Keislaman 22
1. Wanita Mandiri dan Perubahan Peran Sosial Perempuan 22
2. Wanita Mandiri dalam Masyarakat Muslim Kontemporer 28
C. Konsep Gender dalam Islam dan Perspektif Sosial 31
1. Gender dan Perbedaannya dengan Seks 31
2. Relasi Gender dalam Islam 32
3. Gender sebagai Konstruksi Sosial 34
BAB III DESKRIPSI UMUM TENTANG TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR AL-MISHBAH 36

A. Profil Pengarang dan Kitab Tafsir Al-Azhar 36
1. Biografi Hamka 36
2. Latar Belakang dan Sistematika Penulisan Tafsir Al-Azhar 39
B. Profil Pengarang dan Kitab Tafsir Al-Mishbah 42
1. Biografi M. Quraish Shihab 42
2. Latar Belakang dan Sistematika Penulisan Tafsir Al-Mishbah 44
BAB IV ANALISIS KOMPARATIF TAFSIR SURAH AN-NISA AYAT 34 .. 50
A. Penafsiran Hamka dalam Tafsir Al-Azhar 50
B. Penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah 56
C. Analisis Perbandingan Tafsir Al-Azhar dan Al-Mishbah 63
D. Relevansi Penafsiran Hamka dan Quraish Shihab terhadap Fenomena Wanita Mandiri 69
BAB V PENUTUP 72
A. Kesimpulan 72
B. Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN-LAMPIRAN 80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 92

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perubahan Peran Sosial Perempuan 27

Tabel 2. 2 Perbedaan Gender dan Seks 32

Tabel 4. 1 Perbandingan Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbah..... 67